

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik merupakan kebutuhan manusia secara universal (Boedhisantoso, 1982, hlm. 27). Seperti halnya dalam tubuh manusia terdapat pulsa (*beat*) pada detak jantung, juga dalam langkah kaki manusia pun terdapat ketukan baik disadari maupun tidak disadari. Begitu juga dalam hal menyanyi adalah salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari dunia anak-anak (Sukarsih, 2002. hlm. 177), anak dapat mengekspresikan dirinya melalui bernyanyi. Selain dapat mengekspresikan diri melalui menyanyi, anak juga mendapat banyak informasi dari lirik-lirik yang terkandung di dalam lagu tersebut. Seperti contoh lagu Cicak-Cicak di Dinding yang menceritakan tingkah laku seekor Cicak, Selain itu bernyanyi juga dihasilkan dari suara sendiri, dengan kata lain bernyanyi tidak memerlukan instrumen musik lain atau hanya mengandalkan suara yang berasal dari pita suara manusia.

Tidak sedikit lembaga formal maupun nonformal yang mengenalkan musik melalui bernyanyi. Ditambah lagi pada zaman sekarang banyak stasiun-stasiun televisi yang mengadakan ajang pencarian bakat menyanyi seperti Indonesian Idol, Rising Star, Dangdut D'Academy dan lain-lain untuk kalangan dewasa. Tidak hanya kalangan dewasa, saat ini juga banyak stasiun televisi yang mengadakan ajang pencarian bakat menyanyi untuk kalangan anak-anak sampai remaja. Artinya, menyanyi itu salah satu seni yang diminati oleh banyak orang dari berbagai lapisan serta dari sudut pandang bisnis juga mendapatkan keuntungan yang banyak.

Kemampuan (salah satunya kemampuan dalam bernyanyi) bisa didapatkan melalui pendidikan, karena “pendidikan merupakan kunci untuk bangsa yang ingin maju, membangun, dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia” (Budiningsih, 2005, hlm. 1). Kemampuan musik juga dapat diperoleh dari ekstrakurikuler atau pengembangan diri di sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah

dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu tertentu dan ikut dinilai (Saputra, 1996). Hampir di setiap Sekolah Menengah Pertama memiliki beberapa ekstrakurikuler yang dapat menunjang pengembangan diri siswa, seperti ekstrakurikuler kesenian, olahraga, dan kerohanian. Adapaun salah satu Sekolah Menengah Pertama yang memiliki ekstrakurikuler kesenian atau lebih khususnya Ekstrakurikuler Paduan Suara yaitu SMP Negeri 2 Bandung.

Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 2 Bandung berdiri sejak tahun 1970an dengan dilatih oleh Harry Roesli (Alm). Kemudian ekstrakurikuler ini digantikan oleh Eri RAF yang saat itu berperan sebagai pelatih pengganti Harry Roesli yang sedang bekerja di Belanda. Namun pada akhirnya ekstrakurikuler ini dilatih secara permanen oleh Eri RAF sampai akhirnya Beliau meninggal dunia pada tahun 2012. Pada proses perkembangannya, Eri RAF dibantu oleh Gege Gumilar untuk melatih ekstrakurikuler tersebut pada tahun 1998. Terdapat Beberapa karya yang tercipta oleh Eri RAF dan Gege Gumilar pada saat itu, baik berupa aransemen maupun lagu ciptaannya. Salah satu aransemen dari Eri RAF dan Gege Gumilar adalah **Lalajo Wayang** karya Nano S yang merupakan lagu daerah dari Jawa Barat.

Selain paduan suara, Ekstrakurikuler Paduan Suara SMP Negeri 2 Bandung juga membentuk beberapa kelompok vokal atau vokal grup yang memiliki jumlah personel yang lebih sedikit dibandingkan dengan paduan suara. Tidak hanya vokal grup, ekstrakurikuler ini juga mencetak beberapa penyanyi nasional seperti Dewi Lestari Simangunsong (Dewi “Dee” Lestari) dan Risa Saraswati (*Vokalist Grup Band Saraswati*), mereka juga merupakan seorang penulis lagu.

Dukungan sekolah, orang tua, pelatih, dan anggota menjadikan ekstrakurikuler ini menjadi wadah pengembangan diri yang banyak diminati oleh para siswa baru. Berkat regenerasi yang baik, ekstrakurikuler ini selalu melahirkan vokal grup di setiap generasi atau angkatannya. Meskipun berbeda personel, Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung ini memiliki kualitas yang membaik di setiap tahunnya.

Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung memiliki sejumlah prestasi. Banyak perlombaan-perlombaan yang diikuti, baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Beberapa perlombaan yang pernah diikuti di antaranya; Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), ITB Choir Competition, Teenchorfest UPI, Festival Vokal Group Indomaret (FOGI), dan perlombaan-perlombaan lainnya. Salah satu perlombaan yang setiap tahunnya diikuti oleh vokal grup ini adalah FLS2N. FLS2N ini diselenggarakan dengan upaya memberikan ruang bagi kreativitas dan potensi siswa SMP di bidang seni. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memandang perlu untuk menyelenggarakan aktivitas kesenian untuk mewadahi ekspresi dan kreativitas peserta didik (Dadang, 2015). Dalam FLS2N ini Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung menjadi juara di tingkat kota pada beberapa tahun berturut-turut sehingga dapat mewakili Kota Bandung untuk maju di tingkat Provinsi. Tidak hanya sebatas di tingkat provinsi, Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung juga pernah menjadi juara di tingkat nasional pada tahun 2011, 2012, 2014, dan 2016. Secara tidak langsung Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung selalu menjadi barometer vokal grup remaja di Bandung bahkan di Jawa Barat.

Salah satu keunggulan Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung adalah *balancing* (keseimbangan) dan *blending* (kesatuan karakter warna suara). *Balancing* dan *blending* merupakan teknik yang terdapat dalam pembentukan vokal grup atau menjadikan hal yang menarik untuk diteliti. Dalam penerapan kedua teknik tersebut, Lagu Lalajo Wayang karya Nano S yang kemudian diaransemen ulang oleh Eri RAF dan Gege Gumilar menjadi karya yang akan diteliti guna memudahkan untuk penerapan teknik tersebut. Adapun alasan dipilihnya lagu ini karena bertepatan dengan kegiatan FLS2N 2016 yang diikuti oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung yang membawakan lagu tersebut. Tidak hanya itu, lagu Lalajo Wayang juga dikemas dengan aransemen yang menarik sesuai dengan karakter anak remaja (SMP) yang aktif dan ceria. Adapun beberapa hal yang menarik untuk diteliti di antaranya; materi apa yang diberikan, bagaimana proses pembelajaran dan penerapannya kepada siswa, dan bentuk evaluasi seperti apa yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu peneliti

berupaya mengungkap ”Penerapan Teknik *Balancing* dan *Blending* pada Lagu Lalajo Wayang Aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung”

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung merupakan salah satu vokal grup remaja yang banyak meraih prestasi dari beberapa perlombaan atau kejuaraan yang diikuti, baik tingkat kota, provinsi, maupun tingkat nasional. Meskipun dalam setiap hasil yang diperoleh dari penampilan karya grup vokal selalu mendapatkan hasil yang baik, namun tidak jarang di saat melakukan proses terdapat beberapa hambatan seperti pembentukan *balancing* dan *blending*.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah “bagaimana penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung?” Rumusan masalah tersebut dirinci menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana cara pelatih menerapkan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung?
2. Bagaimana cara pelatih untuk menanggulagi kendala yang dihadapi anak dalam proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menjawab, dan mendeskripsikan tentang:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui cara menerapkan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
- b. Mengetahui cara pelatih untuk menanggulangi kendala yang dihadapi anak dalam proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran vokal grup di Sekolah Menengah Pertama.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat:

- a. Menjadi pengalaman serta menambah pengetahuan mengenai pembentukan *balancing* dan *blending* pada grup vokal tingkat Sekolah Menengah Pertama;
- b. Guru maupun pelatih dapat memanfaatkan penelitian ini untuk membantu memperbaiki proses belajar khususnya dalam meningkatkan kemampuan *balancing* dan *blending* pada grup vokal tingkat Sekolah Menengah Pertama;
- c. Siswa mendapatkan pengalaman untuk menyanyikan lagu dalam format vokal grup dengan *balancing* dan *blending* dengan baik.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Yolanda Saftriliani Fadilah Arohmi, 2017

PENERAPAN TEKNIK BALANCING DAN BLENDING PADA LAGU LALAJO WAYANG ARANSEMEN ERI RAF DAN GEGE GUMILAR OLEH VOKAL GRUP SMP NEGERI 2 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dalam skripsi, tesis, dan disertasi pada dasarnya menjadi bab perkenalan. Pada bagian di bawah ini disampaikan struktur bab pendahuluan yang diadaptasi dari Evans, Gruba dan Zobel (2014) dan juga Paltridge dan Starfield (2007) dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 5804/UN40/HK/2015.

1. Latar belakang penelitian. Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan, yaitu memaparkan latar belakang masalah tentang proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
2. Identifikasi dan rumusan masalah penelitian. Bagian ini membuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang diteliti. Identifikasi dan rumusan masalah mengajukan dua pertanyaan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti meliputi proses penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
3. Tujuan penelitian. Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menjabarkan juga menggambarkan tentang penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
4. Metode penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
5. Manfaat penelitian. Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Dalam manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dapat bermanfaat bagi semua kalangan, baik dari kalangan akademisi, pendidikan seni musik, masyarakat, maupun penulis sendiri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Kajian pustaka merupakan bagian yang berfungsi sebagai landasan teoretis dari masalah yang sedang dikaji, di antaranya terdapat penerapan, teknik vokal, penerapan teknik *balancing* dan *blending*, lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar, dan pengertian vokal grup.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Berikut komponen dalam penelitian, di antaranya:

1. Lokasi dan Subjek Penelitian; sub bab yang berisikan pemilihan lokasi serta penggunaan sampel dalam penelitian ini.
2. Tahapan Proses Penelitian; sub bab yang berisi pemaparan prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
3. Metode Penelitian; sub bab yang berisikan penjabaran metode yang dilakukan dalam penelitian mengenai penerapan teknik *balancing* dan *blending* pada lagu Lalajo Wayang aransemen Eri RAF dan Gege Gumilar oleh Vokal Grup SMP Negeri 2 Bandung.
4. Instrumen Penelitian; sub bab yang menjelaskan instrumen atau perangkat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian. Untuk mendapatkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrument penelitian yang mengacu kepada pedoman wawancara, catatan lapangan, *assessment* proses yang menggunakan lembar observasi (untuk membantu perolehan data otentik

dilakukan perekaman data lapangan menggunakan *video recorder* dan *audio recorder*).

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR

PUSTAKA

